

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Komposisi media tanam berpengaruh terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di main nursery. Media K2 (*Top soil* : media tanam hayati 4:1) terbukti paling unggul di parameter tinggi tanaman, diameter batang, luas daun, panjang akar, volume akar, dan berat segar.
2. Dosis *mikoriza* tidak beda nyata terhadap pertumbuhan bibit. Karena kolonisasi *mikoriza* yang belum optimal selama masa pengamatan, ditambah rentang dosis yang dipakai masih sempit (22–26 g),
3. Kombinasi terbaik dalam penelitian ini adalah K2M2, yaitu media tanam *Top soil* : media tanam hayati 4:1 dengan dosis *mikoriza* 24 g. Kombinasi ini menghasilkan berat kering tanaman tertinggi sehingga dapat dianggap sebagai perlakuan paling optimal untuk pertumbuhan bibit kelapa sawit di main nursery.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dan dari kesimpulan adapun saran yang dapat diberikan

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan waktu pengamatan yang lebih lama, agar pengaruh *mikoriza* terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit bisa terlihat lebih jelas, terutama pada parameter morfologi tanaman.
2. Penggunaan media tanam K2 dengan dosis *mikoriza* 24 g dapat dipertimbangkan sebagai rekomendasi awal dalam pembibitan kelapa sawit di main nursery, karena memberikan hasil paling baik pada parameter berat kering tanaman.
3. Penelitian berikutnya sebaiknya menambahkan parameter lain seperti serapan hara, terutama fosfor, dan kondisi mikrobiologi media, supaya pengaruh *mikoriza* dapat diketahui lebih lengkap, tidak hanya dari pertumbuhan luar tanaman saja.